

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan di teliti.

1) Taufik Pradana, Ilfi Nur Diana, dan Aunur Rofiq (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga sebagai variabel Independen dan profitabilitas bank umum syariah sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 6 bank syariah yang memenuhi kriteria. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradana et al., 2022) adalah dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, yang artinya semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka profitabilitas bank umum syariah akan semakin meningkat.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel Independen.
- b) Persamaan populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu perbankan yang ada di Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Data yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah data pada tahun 2016-2020, sedangkan penelitian yang sekarang adalah data pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah dana pihak ketiga (DPK) sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), dan penyaluran kredit.

2) Panji Maulana, Sany Dwita, dan Nayang Helmayunita (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL), dan BOPO mempengaruhi *return on asset* (ROA). Dalam penelitian ini, CAR, LDR, NPL, dan BOPO digunakan sebagai variabel independen, dan ROA sebagai variabel dependen. Jumlah bank yang digunakan adalah 28. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021):

- 1) *Capital adequacy ratio* (CAR), tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2017-2019.
- 2) *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2017-2019.
- 3) *Non-performing loan* (NPL) berdampak negatif terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2017-2019.
- 4) BOPO berdampak negatif terhadap ROA Bank Umum di Indonesia periode 2017-2019.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL) sebagai variabel Independen.
- b) Persamaan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu data di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2017-2019, sedangkan penelitian yang sekarang data yang digunakan pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah BOPO sedangkan penelitian sekarang adalah penyaluran kredit.

3) Kasmiri dan Nurjaman (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel dana pihak ketiga dan variabel ekuitas terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK) dan ekuitas sebagai variabel Independen dan laba pada bank syariah mandiri sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah bank syariah mandiri. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kasmiri & Nurjaman, 2021):

- 1) Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019.
- 2) Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019.
- 3) DPK dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019, sehingga apabila semakin besar jumlah DPK dan ekuitas maka laba bersih juga akan meningkat.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel Independen.

- b) Persamaan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu data keuangan bank.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2012-2019, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah ekuitas sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), dan penyaluran kredit.

4) Julie Jeanette Sondakh, Joy Elly Tulung, dan Herman Karamoy (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (DPK), risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada perbankan yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK), risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebagai variabel Independen dan profitabilitas pada perbankan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 54 bank. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2021):

- 1) Dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017.

- 2) Risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017.
- 3) Risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017.
- 4) Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017.
- 5) Dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional secara simultan atau parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel Independen.
- b) Persamaan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2014-2017, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sedangkan

penelitian sekarang adalah *loan to deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), dan penyaluran kredit.

5) Dendi Syaputra Saleh dan Eddy Winarso (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan tentang perkreditan ditinjau dari analisis *loan to deposit ratio* (LDR) and *non-performing loan* (NPL) pada profitabilitas bank perkreditan rakyat (BPR) di Kota Bandung. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *loan to deposit ratio* (LDR) and *non-performing loan* (NPL) sebagai variabel Independen dan profitabilitas bank perkreditan rakyat (BPR) di Kota Bandung sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah BPR di kota bandung periode 2014-2019 yang berjumlah 24. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saleh & Winarso, 2021):

- 1) NPL berpengaruh terhadap ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung periode 2014 – 2019.
- 2) LDR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung periode 2014-2019.
- 3) Tingkat NPL pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung masih dalam kategori kurang baik dalam keuangannya, dan tingkat LDR pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung sudah maksimal hal ini ditunjukkan dengan data LDR pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung yang sudah masuk dalam kategori sehat dalam keuangannya.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *non-performing loan* (NPL) and *loan to deposit ratio* (LDR).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu profitabilitas (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan adalah data bank perkreditan rakyat (BPR) di Kota Bandung periode 2014-2019, sedangkan penelitian yang sekarang adalah data perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *non-performing loan* (NPL) and *loan to deposit ratio* (LDR) sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan penyaluran kredit.

6) Abdurrohman, Dwi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam, dan Yolanda Putri (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *non-performing loan* (NPL) terhadap *return on asset* (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada sektor perbankan di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *capital adequacy*

ratio (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *non-performing loan* (NPL) sebagai variabel Independen dan *return on asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 16 perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrohman et al., 2020):

- 1) *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- 2) *Loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- 3) *Non-performing loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- 4) *Capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *non-performing loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *non-performing loan* (NPL).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu profitabilitas (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2014-2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *capital adequacy ratio* (CAR) sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit.

7) Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, Izza Ashsifa (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *non-performing loan* (NPL), BOPO, dan ukuran perusahaan terhadap *return on asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2010-2013 secara simultan dan parsial. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *non-performing loan* (NPL), BOPO, dan ukuran perusahaan sebagai variabel Independen dan *return on asset* (ROA) pada perbankan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 24 perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khamisah et al., 2020):

- 1) *Non-performing loan* (NPL), BOPO, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).
- 2) *Non-performing loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- 3) BOPO secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA)

- 4) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *non-performing loan* (NPL).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *return on asset* (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2010-2013, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah BOPO dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan penyaluran kredit.

8) Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM dan DPK terhadap ROA pada bank umum syariah (BUS) selama 5 tahun terakhir. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM dan DPK sebagai variabel Independen dan ROA pada bank umum syariah sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 10 bank umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanafia & Karim, 2020):

- 1) *Capital adequacy ratio* (CAR) tidak pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
- 2) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
- 3) *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
- 4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
- 5) *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
- 6) Dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu dana pihak ketiga (DPK) dan *capital adequacy ratio* (CAR).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu dana pihak ketiga (DPK) dan *return on asset* (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2013-2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah BOPO, NPF, FDR, dan NOM sedangkan penelitian sekarang adalah NPL, LDR, dan penyaluran kredit.

9) Haryo Firas Tunas Kuncoro, Syaiful Anam, Muhammad Sanusi (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode Januari 2014 - Desember 2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) sebagai variabel Independen dan *return on asset (ROA)* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kuncoro et al., 2020) :

- 1) Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada BPRS di Indonesia.
- 2) Hasil penelitian secara simultan menemukan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada BPRS di Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu dana pihak ketiga (DPK).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *return on asset* (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan periode januari 2014 - desember 2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *non performing financing* (NPF) sedangkan penelitian sekarang adalah *non-performing loan* (NPL).

10) Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N.Baramuli (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR sebagai variabel Independen dan *return on asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 12 bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rembet & Baramuli, 2020):

- 1) CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6) CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *return on asset* (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2015-2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.

- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *net interest margin* (NIM) dan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit.

11) Adhista Setyarini (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on asset* (ROA). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai variabel Independen dan *return on asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyarini, 2020):

- 1) *Capital adequacy ratio* (CAR), *net interest margin* (NIM), *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- 2) Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- 3) *Non-performing loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing loan* (NPL), dan *loan to deposit ratio* (LDR).
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu *return on asset* (ROA).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada tahun 2015-2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *net interest margin* (NIM) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit.

12) Rita Anggriani dan Puji Muniarty (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *non-performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) baik secara parsial maupun simultan pada Profitabilitas (ROA) PT. Bank Central Asia, Tbk. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *non performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel Independen dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah PT. Bank Central Asia, Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggriani & Muniarty, 2020):

- 1) *Non-performing loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Sentral Asia, Tbk.
- 2) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk.
- 3) *Non-performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan *non-performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel Independen.
- b) Persamaan jenis penelitian pada peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan periode 2010-2016, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *non-performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) sedangkan penelitian sekarang adalah dana pihak ketiga (DPK) dan *loan to deposit ratio* (LDR), dan penyaluran kredit.

13) Luh Oky Ariani, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat penyaluran kredit, BOPO terhadap profitabilitas dengan kualitas kredit sebagai variabel modulasi pada LPD di Daerah Kediri. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas kredit sebagai variabel moderasi, tingkat penyaluran kredit dan BOPO sebagai variabel Independen, dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 21 LPD di Daerah Kediri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *the saturated sampling method*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luh Oky Ariani et al., 2020):

- 1) Tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri.
- 2) BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri.
- 3) Kualitas kredit mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara tingkat penyaluran kredit dengan profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri.
- 4) Kualitas kredit tidak mampu memoderasi BOPO terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penyaluran kredit.
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu profitabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada lembaga perkreditan desa (LPD) se kecamatan kediri tahun 2016-2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
- b) Variabel moderasi penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kualitas kredit sedangkan penelitian sekarang tidak ada variabel moderasi.

14) Sukirno (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris tentang moderasi kredit bermasalah terhadap pengaruh tingkat penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kredit bermasalah sebagai variabel moderasi, tingkat penyaluran kredit sebagai variabel Independen, dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 22 perusahaan perbankan di BEI tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi moderasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukirno, 2020):

- 1) Tingkat Penyaluran Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2019.
- 2) Kredit Bermasalah menjadi pemoderasi melemahkan pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penyaluran kredit.
- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu profitabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu data yang digunakan pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, sedangkan penelitian yang sekarang pada tahun 2019-2022.
- b) Variabel moderasi penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kualitas kredit sedangkan penelitian sekarang tidak ada variabel moderasi.

15) Kadek Gita Dwi Cahaya Putri, I Made Sara, I Gusti Ayu Athina Wulandari, Kompiang Bagiada (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah penyaluran kredit dan dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel Independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 48 lembaga perkreditan desa (LPD) di desa pakraman ubud dari tahun 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2020):

- 1) Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD.
- 2) Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD.
- 3) Penyaluran kredit dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penyaluran kredit dan dana pihak ketiga (DPK).

- b) Persamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu profitabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Perbedaan penelitian terdahulu sampel yang digunakan adalah LPD desa pakraman ubud sedangkan penelitian yang sekarang adalah perbankan.
- b) Perbedaan data keuangan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2015-2018 sedangkan penelitian yang sekarang adalah tahun 2019-2022.

Tabel 2. 2
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Taufik Pradana, Ilfi Nur Diana, dan Aunur Rofiq (2022)	<i>The Effect of Third Party Funds on The Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia</i>	-Variabel Independen: <i>third party funds</i> -Variabel Dependen: <i>profitability</i>	Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, yang artinya semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka profitabilitas bank umum syariah akan semakin meningkat.
2	Panji Maulana, Sany Dwita, dan Nayang Helmayunita (2021)	Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	-Variabel Independen: CAR, NPL, LDR dan BOPO -Variabel Dependen: <i>return on asset</i> (ROA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital adequacy ratio</i> (CAR), tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2017-2019. 2. <i>Loan to deposit ratio</i> (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2017-2019. 3. <i>Non-performing loan</i> (NPL) berdampak negatif terhadap ROA bank umum di Indonesia periode 2017-2019.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				4. BOPO berdampak negatif terhadap ROA Bank Umum di Indonesia periode 2017-2019.
3	Kasmiri dan Kamal Nurjaman (2021)	Pengaruh dana pihak ketiga dan Ekuitas terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019	-Variabel Independen: dana pihak ketiga dan ekuitas -Variabel Dependen: laba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019. 2. Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019. 3. DPK dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019, sehingga apabila semakin besar jumlah DPK dan ekuitas maka laba bersih juga akan meningkat.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Jullie Jeanette Sondakh, Joy Elly Tulung, dan Herman Karamoy (2021)	<i>The Effect of Third-Party Funds, Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk on Profitability in Banking</i>	-Variabel Independen: <i>third-party funds, credit risk, market risk, and operational risk</i> -Variabel Dependen: <i>profitability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017. 2. Risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017. 3. Risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017. 4. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>5. Dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional secara simultan atau parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang termasuk dalam klasifikasi buku 2 periode 2014-2017</p>
5	Dendi Syaputra Saleh dan Eddy Winarso (2021)	<i>Analysis of Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) Towards Profitability</i>	<p>-Variabel Independen: <i>Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR)</i></p> <p>-Variabel Dependen: <i>profitability (ROA)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. NPL berpengaruh terhadap ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung periode 2014 – 2019. 2. LDR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung periode 2014-2019. 3. Tingkat NPL pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung masih dalam kategori kurang baik dalam keuangannya, dan tingkat LDR pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Bandung sudah maksimal hal ini ditunjukkan dengan data LDR pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung yang sudah masuk dalam kategori sehat dalam keuangannya.
6	Abdurrohman, Dwi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam, dan Yolanda Putri (2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>non-performing loan</i> (NPL) terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	-Variabel Independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>non-performing loan</i> (NPL) -Variabel Dependen: <i>return on asset</i> (ROA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital adequacy ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA). 2. <i>Loan to deposit ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA). 3. <i>Non-performing loan</i> (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA). 4. <i>Capital adequacy ratio</i> (CAR), <i>loan to deposit ratio</i> (LDR), dan <i>non-performing loan</i> (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA).

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, dan Izza Ashsifa (2020)	Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>return on asset (ROA)</i> Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	-Variabel Independen: <i>Non-Performing Loan</i> (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan -Variabel Dependen: <i>return on asset (ROA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Non-performing loan</i> (NPL), BOPO, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap <i>return on asset (ROA)</i>. 2. <i>Non-performing loan</i> (NPL) secara parsial berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap <i>return on asset (ROA)</i>. 3. BOPO secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return on asset (ROA)</i> 4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on asset (ROA)</i>.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8	Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2020)	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia	-Variabel Independen: CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK -Variabel Dependen: profitabilitas (ROA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital adequacy ratio</i> (CAR) tidak pengaruh terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah. 2. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah. 3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah. 4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah. 5. <i>Net Operating Margin</i> (NOM) memiliki pengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				6. Dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah.
9	Haryo Firas Tunas Kuncoro, Syaiful Anam, dan Muhammad Sanusi (2020)	Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan <i>non performing financing</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada BPRS di Indonesia	-Variabel Independen: dana pihak ketiga (DPK) dan <i>non performing financing</i> (NPF) -Variabel Dependen: <i>return on asset</i> (ROA)	1. Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) dan <i>non performing financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada BPRS di Indonesia. 2. Hasil penelitian secara simultan menemukan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) dan <i>non performing financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada BPRS di Indonesia.
10	Watung E. Claudia Rembet dan Dedy N. Baramuli (2020)	Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap <i>return on asset</i>	-Variabel Independen: CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR	1. CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		(ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI)	-Variabel Dependen: <i>return on asset (ROA)</i>	<p>Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>6. CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
11	Adhista Setyarini (2020)	Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018)	<p>-Variabel Independen: CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR</p> <p>-Variabel Dependen: <i>return on asset (ROA)</i></p>	<p>1. <i>Capital adequacy ratio (CAR), net interest margin (NIM), loan to deposit ratio (LDR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset (ROA)</i>.</p> <p>2. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset (ROA)</i>.</p>

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				3. <i>Non-performing loan</i> (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA).
12	Rita Anggriani dan Puji Muniarty (2020)	<i>The Effect of Non-Performing Loan (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT. Bank Central Asia (BCA), TBK</i>	-Variabel Independen: <i>Non-Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> -Variabel Dependen: <i>profitability (ROA)</i>	1. <i>Non-performing loan</i> (NPL) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Sentral Asia, Tbk. 2. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk. 3. <i>Non-performing loan (NPL) dan capital adequacy ratio (CAR)</i> berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
13	Luh Oky Ariani, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati (2020)	kualitas kredit sebagai pemoderasi pengaruh tingkat penyaluran kredit dan bopo terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa (lpd) se kecamatan kediri tahun 2016-2018	-Variabel Independen: tingkat penyaluran kredit dan BOPO. -Variabel Dependen: profitabilitas -Variabel Moderasi: kualitas kredit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri. 2. BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri. 3. Kualitas kredit mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara tingkat penyaluran kredit dengan profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri. 4. Kualitas kredit tidak mampu memoderasi BOPO terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri.
14	Sukirno (2020)	Kredit Bermasalah sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas	-Variabel Independen: tingkat penyaluran kredit. -Variabel Dependen: profitabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Penyaluran Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2019.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			-Variabel Moderasi: kredit bermasalah	2. Kredit Bermasalah menjadi pemoderasi melemahkan pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.
15.	Kadek Gita Dwi Cahaya Putri, I Made Sara, I Gusti Ayu Athina Wulandari, dan Kompiang Bagiada (2020)	Pengaruh Penyaluran Kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Ubud Tahun 2015-2018	-Variabel Independen: penyaluran kredit dan dana pihak ketiga (DPK). -Variabel Dependen: profitabilitas	1. Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. 2. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. 3. Penyaluran kredit dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Penelitian ini dilandasi oleh *Signalling Theory* (Teori Signal), Teori signal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan (Pradnyasari & Muliati, 2021)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana-dana dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank menggunakan berbagai macam instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank seperti: tabungan, giro, dan deposito. Dana pihak ketiga (DPK) dapat memberikan sinyal positif terhadap perbankan artinya semakin besar dana pihak ketiga (DPK), maka profitabilitas perbankan (ROA) akan meningkat.

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima dari deposito. *Loan to deposit ratio* (LDR) dapat memberikan sinyal positif terhadap perbankan artinya semakin besar *loan to deposit ratio* (LDR), maka profitabilitas perbankan (ROA) akan meningkat.

Non-performing loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. yang tinggi cenderung menjadi sinyal negatif bagi profitabilitas perbankan. *Non performing loan* (NPL) dapat memberikan sinyal negatif terhadap perbankan artinya semakin besar *non performing loan* (NPL), maka profitabilitas perbankan (ROA) akan menurun.

Capital adequacy ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal bank dibandingkan dengan risiko yang dihadapi. *Capital adequacy ratio* (CAR) dapat memberikan sinyal positif terhadap perbankan artinya semakin besar *capital adequacy ratio* (CAR), maka profitabilitas perbankan (ROA) akan meningkat.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank yang ingin memperoleh dana dengan cara menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat atau nasabah yang membutuhkan dana. Penyaluran kredit dapat memberikan sinyal positif terhadap perbankan artinya semakin besar penyaluran kredit, maka profitabilitas perbankan (ROA) akan meningkat.

2.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* (ROA) yaitu suatu metode penghitungan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA mencerminkan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan sumber daya keuangan yang telah diinvestasikan perusahaan, semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat laba yang dicapai oleh perusahaan tersebut bank, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam hal penggunaan aset (Pradana et al., 2022).

Maulana et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan intensif yang lebih besar untuk membatasi pengambilan risiko dengan memegang tingkat modal yang lebih tinggi. Profitabilitas diprediksi memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap risiko modal. Tingkat modal yang tinggi pada bank dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memungkinkan mereka untuk terlibat sepenuhnya dalam berbagai transaksi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang menyebabkan pengurangan tingkat likuiditas bank, yang mengarah ke tingkat risiko likuiditas yang lebih tinggi. Idealnya ROA suatu bank adalah 1,5%. Jika bank menghasilkan laba lebih rendah dari nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berarti bank belum bisa mengelola aset-asetnya secara optimal. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan cara berikut ini:

$$\text{- ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.3. Dana pihak ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menambah modal, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya, bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain maupun dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya (Kasmiri & Nurjaman, 2021).

Pradana et al. (2022) mengungkapkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas syariah Bank Umum yang artinya semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun Bank umum syariah, semakin besar profitabilitas bank umum syariah.

Hanafia & Karim (2020) mengungkapkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) artinya bahwa naik turunnya tingkat dana pihak ketiga (DPK) tidak akan mempengaruhi profitabilitas perbankan. Dana pihak ketiga (DPK) dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$DPK = Ln (\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito})$$

2.2.4. Loan to deposit ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Rasio ini juga menunjukkan komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Abdurrohman et al., 2020).

Maulana et al. (2021) mengungkapkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) bank umum di Indonesia periode 2017-2019.

Saleh & Winarso (2021) mengungkapkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank di Kota Bandung periode 2014-2019.

Loan to deposit ratio (LDR) dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.2.5. *Non performing loan* (NPL)

Non performing loan (NPL) merupakan menunjukkan seberapa baik bank mengelola kredit yang mengalami masalah. NPL menunjukkan rasio pinjaman yang bermasalah terhadap total pinjamannya. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Setyarini, 2020).

Saleh & Winarso (2021) mengungkapkan bahwa *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada BPR di Kota Bandung periode 2014 – 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *non performing loan* (NPL) dalam BPR di Kota Bandung masih dalam kategori kurang baik dalam keuangannya

Anggriani & Muniarty (2020) mengungkapkan bahwa *Non performing loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah pada manajemen pinjaman bank yang ditunjukkan dalam *non performing loan* (NPL), maka semakin rendah tingkat pendapatan bank yang dicerminkan melalui *return on asset* (ROA).

Non performing loan (NPL) dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

2.2.6. Capital adequacy ratio (CAR)

Capital adequacy ratio (CAR) atau yang biasa disebut dengan rasio kecukupan modal adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk membiayai operasi dan menutup risiko kerugian terkait bisnis. (Abdurrohman et al., 2020).

Rembet & Baramuli (2020) mengungkapkan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Anggriani & Muniarty (2020) mengungkapkan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk. *Capital adequacy ratio* (CAR) dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

2.2.7. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank yang ingin memperoleh dana dengan cara menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Pradnyasari & Muliati, 2021).

Luh Oky Ariani et al.(2020) mengungkapkan bahwa Tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD se Kecamatan Kediri. Semakin tinggi tingkat kredit yang disalurkan dalam suatu LPD, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas LPD.

Putri et al. (2020) mengungkapkan bahwa penyaluran kredit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas di LPD Desa Pakraman Ubud. Penyaluran kredit dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Penyaluran kredit} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)}}$$

2.3. Hubungan antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menambah modal, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya, bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain maupun dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya (Kasmiri & Nurjaman, 2021).

Menurut penelitian Pradana et al. (2022), dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan, artinya semakin besar dana pihak ketiga (DPK), maka profitabilitas bank akan semakin meningkat.

2.3.2. Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas perbankan

Loan to deposit ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Rasio ini juga menunjukkan komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Abdurrohman et al., 2020).

Menurut Setyarini (2020) dan Maulana et al. (2021), *Loan to deposit ratio* (*LDR*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan, artinya semakin besar *Loan to deposit ratio* (*LDR*) yang dihimpun, maka profitabilitas bank akan semakin meningkat.

2.3.3. Pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas perbankan

Non performing loan (*NPL*) menunjukkan kemampuan bank untuk mengelola kredit yang mengalami masalah. *NPL* menunjukkan rasio pinjaman yang bermasalah terhadap total pinjamannya, yang berarti kualitas kredit bank lebih buruk, yang berarti lebih banyak kredit bermasalah dan kerugian. Sebaliknya, jika *NPL* lebih rendah, laba atau profitabilitas bank akan meningkat. (Setyarini, 2020).

Menurut Maulana et al. (2021), Khamisah et al. (2020), dan Saleh & Winarso (2021), *non performing loan* berpengaruh negatif artinya semakin tinggi nilai *non performing loan* (*NPL*), maka profitabilitas perbankan (*ROA*) akan menurun.

2.3.4. Pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas perbankan

Capital adequacy ratio (CAR), juga dikenal sebagai rasio kecukupan modal, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk membiayai operasi dan menutup risiko kerugian terkait bisnis (Abdurrohman et al., 2020).

Menurut Abdurrohman et al. (2020), *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan artinya semakin tinggi *capital adequacy ratio* (CAR), maka profitabilitas perbankan (ROA) akan menurun. Sedangkan menurut Setyarini (2020), *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan artinya semakin tinggi *capital adequacy ratio* (CAR), maka profitabilitas perbankan (ROA) akan naik.

2.3.5. Pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan

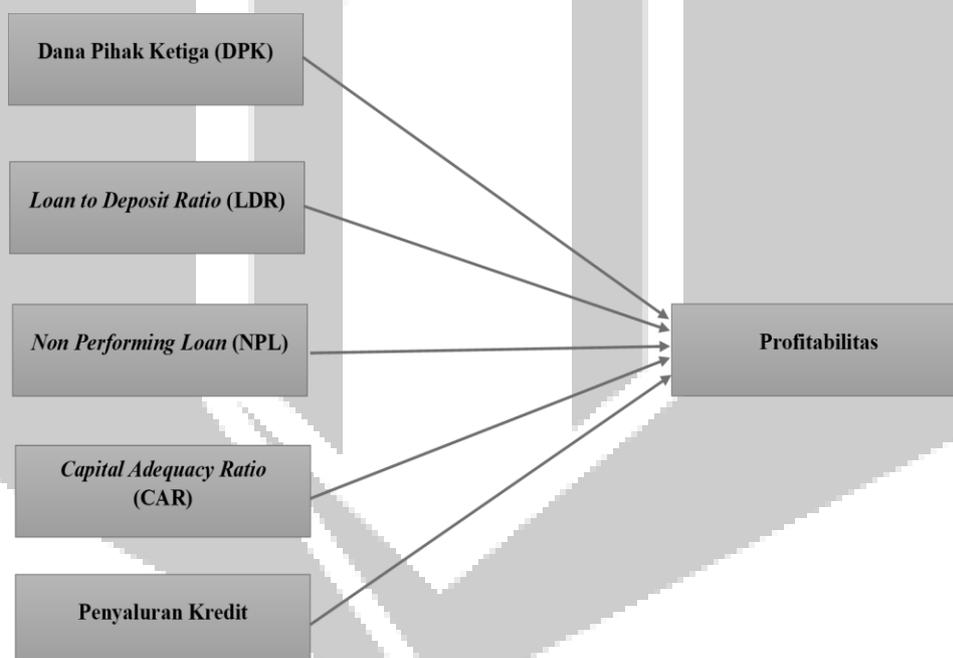
Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank yang ingin memperoleh dana dengan cara menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Pradnyasari & Muliati, 2021). Menurut Luh Oky Ariani et al.(2020), Sukirno (2020), dan Putri et al. (2020), penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan artinya semakin tinggi penyaluran kredit, maka profitabilitas perbankan (ROA) akan naik.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan tujuan peneliti melakukan penelitian serta permasalahan yang telah dijelaskan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis dapat disajikan dengan menggunakan sebuah kerangka pemikiran. Pada kerangka pemikiran terdiri dari dua variabel, yaitu dana pihak ketiga (DPK), *loan to deposit ratio* (LDR), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), dan penyaluran kredit sebagai variabel independen, profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Sehingga dengan adanya kerangka pemikiran ini dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan untuk mengkaji variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) H₁: Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas
- 2) H₂: *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas
- 3) H₃: *Non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas
- 4) H₄: *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas
- 5) H₅: Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas